



BADAN PUSAT STATISTIK



SENSUS
EKONOMI
2026

RILIS

KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) TAHUN 2025



Jakarta, 19 Desember 2025



Amalia Adininggar Widyasanti

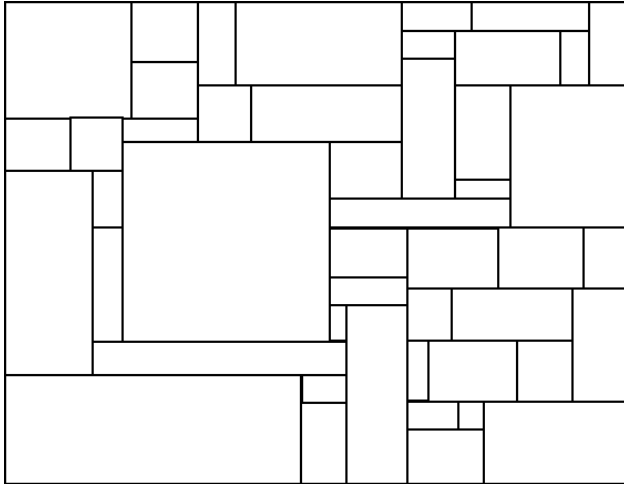
Kepala Badan Pusat Statistik RI



APA ITU KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA?

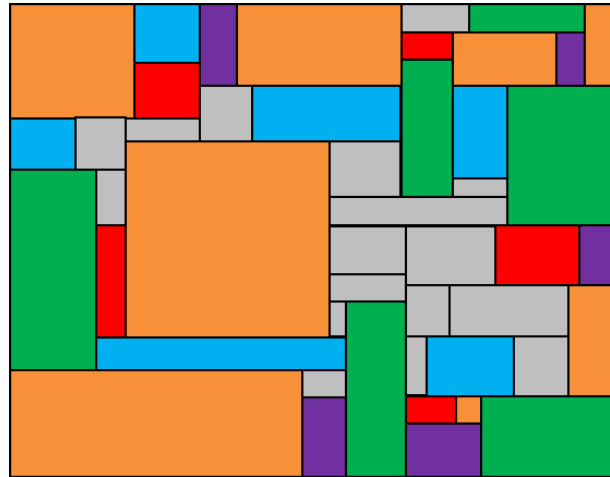
Perekonomian

Setiap kotak melambangkan aktivitas ekonomi lapangan usaha tertentu



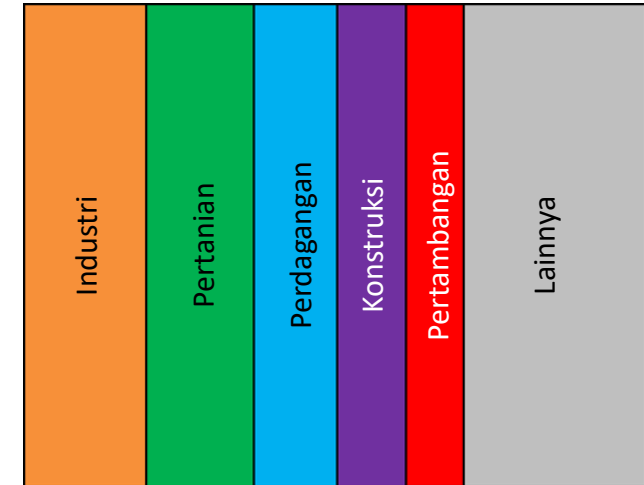
Perekonomian

Setiap lapangan usaha diklasifikasikan tidak tumpang tindih (mutually exclusive)



Perekonomian

Setiap lapangan usaha diagregasi untuk analisis lebih lanjut



KBLI merupakan **klasifikasi** yang dirancang untuk **mengelompokkan beragam aktivitas ekonomi** ke dalam kelompok-kelompok tertentu berdasarkan **kesamaan karakteristik kegiatan**.



KBLI mengacu kepada konsep, definisi, prinsip, dan aturan klasifikasi manual **International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)** yang dirilis oleh **United Nations of Statistical Division (UNSD)**.



KBLI sebagai kerangka kerja komprehensif sehingga **data ekonomi dapat dikumpulkan dan dilaporkan menurut klasifikasi baku** yang terstandar dan terstruktur, yang dapat digunakan antara lain untuk **menghasilkan statistik dan analisis ekonomi, perumusan kebijakan, dan perizinan usaha**.

KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI)

Munculnya aktivitas ekonomi baru yang belum tertangkap KBLI 2020

2020



Munculnya **aktivitas ekonomi baru** akibat perkembangan **teknologi**, seperti:

- ▶ Jasa intermediasi di berbagai bidang (*marketplace*, konsultasi kesehatan *online*, dll)
- ▶ Pengembangan teknologi berbasis AI
- ▶ *Content creator*
- ▶ Aset kripto



Aktivitas baru untuk mitigasi perubahan iklim, seperti:

- ▶ Aktivitas penangkapan (*capture*) *carbon*
- ▶ Penyimpanan (*storage*) *carbon*



Perubahan model bisnis, seperti adanya konsep *Factoryless Goods Producers (FGP)*, yaitu produsen tanpa pabrik yang memiliki Hak Kekayaan Intelektual.

2025



*Gambar hanya ilustrasi

PEMUTAKHIRAN KBLI MENGACU PADA STANDAR INTERNASIONAL

1

Telah dikeluarkan ISIC Rev.5

ISIC Rev.5 sebagai versi terbaru dari klasifikasi standar internasional aktivitas ekonomi, yang resmi dikeluarkan oleh Komisi Statistik PBB (UNSC) pada 11 Maret 2024).

Rencana adopsi oleh negara anggota:

- ▶ **2025–2026** mulai mengadaptasi klasifikasi nasional agar konsisten dengan ISIC Rev. 5.
- ▶ **2027** untuk mulai penerapan penuh di statistik resmi.

2

Rekomendasi UNCEISC 2023: Penyempurnaan KBLI dilakukan setiap 5 tahun sekali.

“Rekomendasi Committee of Experts on International Statistical Classification (CEISC), Penyempurnaan KBLI dilakukan setiap 5 tahun sekali, agar:

- ▶ **Tetap relevan dan responsif** terhadap kebutuhan zaman.
- ▶ Menyesuaikan dengan updating Harmonized System (HS) yang dilakukan setiap 5 tahun

diadopsi menjadi

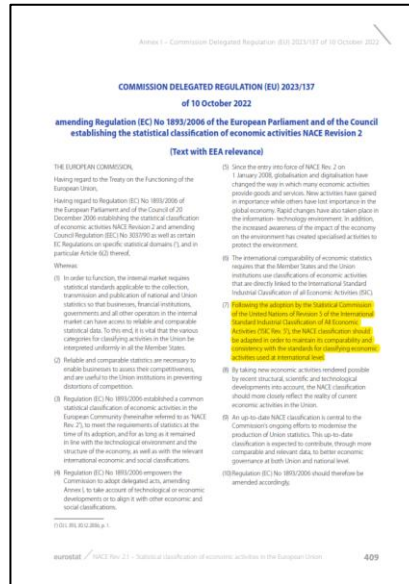
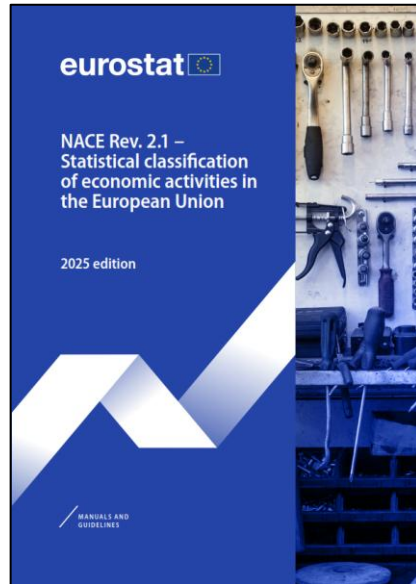


UNCEISC 2023 Recommendations

- Driven by the need to make the revision process more transparent and predictable and to ensure that the classifications reflect current conditions and support sound and informed decisions, the Committee recommended a **5-year revision cycle for the ISIC and CPC** to expedite the formulation of statistical responses to fast-evolving and emerging socioeconomic and environmental circumstances in a short timeframe.
- Took note that the revision cycle of ISIC and CPC may take into account of the following considerations:
 - Alignment with the update of the System of National Accounts (SNA) and other macro-economic standards, as appropriate
 - Alignment with the Harmonized System (HS) that have a regular 5-year revision cycle, as appropriate

NEGARA LAIN YANG TELAH MENGADOPSI ISIC REV. 5

Uni Eropa: NACE Rev. 2.1 yang diterbitkan oleh Eurostat



Following the adoption by the Statistical Commission of the United Nations of Revision 5 of the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities ('ISIC Rev. 5'), the NACE classification should be adapted in order to maintain its comparability and consistency with the standards for classifying economic activities used at international level.

Sumber: <https://ec.europa.eu/eurostat/web/nace>

Singapura: SSIC 2025 yang diterbitkan oleh Department of Statistics Singapore



The SSIC 2025 adopts the basic framework of the latest International Standard Industrial Classification of All Economic Activities Revision 5 (ISIC Rev. 5) developed by the United Nations Statistics Division (UNSD). It is reviewed and updated periodically to reflect developments in the Singapore economy, particularly the emergence of new economic activities as well as to align with changes in the international standard.

Sumber: <https://www.singstat.gov.sg/standards/classifications/ssic>



PERATURAN BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 7 TAHUN 2025
TENTANG
KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

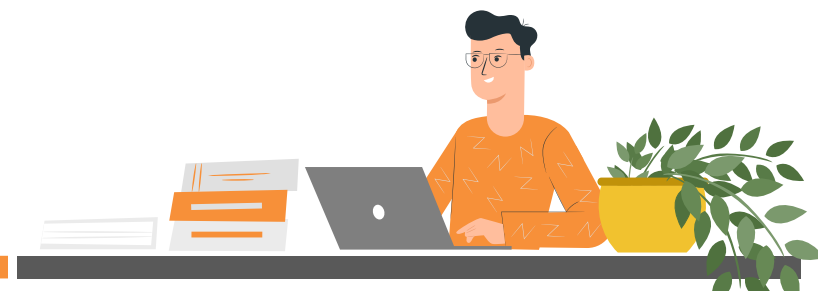
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan keseragaman konsep, definisi, dan klasifikasi lapangan usaha yang sesuai dengan perkembangan dan pergeseran kegiatan ekonomi di Indonesia, perlu mengatur kembali klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia;
- b. bahwa klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia sebagai standar resmi klasifikasi kegiatan ekonomi di Indonesia digunakan oleh instansi pemerintah perlu menyesuaikan dengan *International Standard Industrial Classification of All Economics Activities, Revision 5*;
- c. bahwa Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sudah tidak sesuai dengan perkembangan kegiatan ekonomi di Indonesia;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Badan Pusat Statistik tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 1999, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 139) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2025

telah diundangkan

**Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 7
Tahun 2025 tanggal 18 Desember 2025**

**tentang:
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia**



STRUKTUR KODE KBLI

Contoh Kode KBLI 2025

C 10298

C	Kategori (Alfabet) 1 digit	Industri
C 10	Golongan Pokok 2 digit	Industri makanan
C 102	Golongan 3 digit	Pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air lainnya
C 1029	Subgolongan 4 digit	Pengolahan dan pengawetan biota air lainnya
C 10298	Kelompok 5 digit	Pengolahan dan pengawetan rumput laut



PERUBAHAN KATEGORI PADA KBLI 2020 MENJADI KBLI 2025

KATEGORI PADA KBLI 2020 (A – U)

A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
B	Pertambangan dan Penggalian
C	Industri Pengolahan
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin
E	Treatment Air & Air Limbah, Treatment & Pemulihan Material Sampah, Aktivitas Remediasi
F	Konstruksi
G	Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
H	Pengangkutan dan Pergudangan
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
J	Informasi dan Komunikasi
K	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
L	Real Estat
M	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
N	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
P	Pendidikan
Q	Aktivitas Kesehatan Manusia, dan Aktivitas Sosial
R	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
S	Aktivitas Jasa Lainnya
T	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Jasa Oleh Rumah Tangga
U	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya

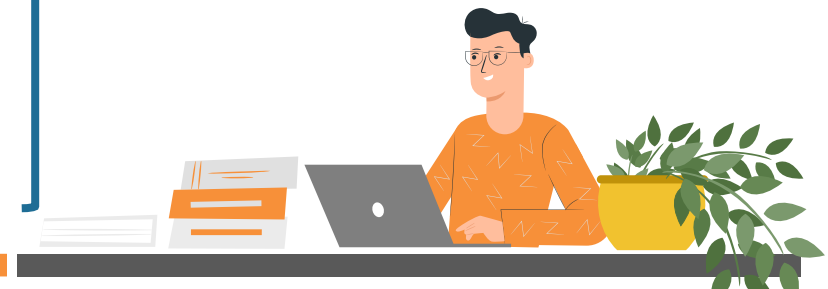
KATEGORI PADA KBLI 2025 (A – V)

A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
B	Pertambangan dan Penggalian
C	Industri
D	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin
E	Penyediaan Air; Pengelolaan Air Limbah, Penanganan Limbah, dan Remediasi
F	Konstruksi
G	Perdagangan Besar dan Eceran
H	Transportasi dan Penyimpanan
I	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum
J	Aktivitas Penerbitan, Penyiaran, serta Produksi dan Distribusi Konten
K	Aktivitas Telekomunikasi, Pemrograman Komputer, Konsultasi, Infrastruktur Komputasi, dan Jasa Informasi Lainnya
L	Aktivitas Keuangan dan Asuransi
M	Real Estat
N	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis
O	Aktivitas Administratif dan Penunjang Usaha
P	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
Q	Pendidikan
R	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial
S	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi
T	Aktivitas Jasa Lainnya
U	Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Jasa Oleh Rumah Tangga untuk Keperluan Sendiri yang Tak Terdiferensiasi
V	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya

Kategori tetap
dengan beberapa
penyesuaian nama kategori

Pecah Kategori
sesuai dengan perkembangan teknologi dan komunikasi.

Recoding Kategori
dengan beberapa
penyesuaian nama kategori



PERUBAHAN GOLONGAN POKOK PADA KBLI 2020 MENJADI KBLI 2025

KATEGORI G KBLI 2020

Perdagangan Besar Dan Eceran; **Reparasi dan Perawatan** Mobil dan Sepeda Motor

KATEGORI G KBLI 2025

Perdagangan Besar dan Eceran

KATEGORI T KBLI 2025

Aktivitas Jasa Lainnya

KATEGORI G KBLI 2020

- ✓ **Kode 45** (Perdagangan, **Reparasi dan Perawatan** Mobil dan Sepeda Motor)
 - ▶ **Kode 452** (Reparasi dan perawatan mobil)
 - ▶ **Kode 454** (Reparasi dan perawatan sepeda motor)
- ✓ **Kode 46** (Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor)
- ✓ **Kode 47** (Perdagangan Eceran, Bukan Mobil dan Motor)

KATEGORI G KBLI 2025

- ✓ **Kode 46** (Perdagangan Besar)
- ✓ **Kode 47** (Perdagangan Eceran)

KATEGORI T KBLI 2025

- ✓ **Kode 95** (**Reparasi** Dan Pemeliharaan Komputer, Barang Keperluan Pribadi Dan Perlengkapan Rumah Tangga, serta **Kendaraan Bermotor dan Sepeda Motor**)
 - ▶ **Kode 953** (**Reparasi serta Perawatan Mobil dan Sepeda Motor**)

PERBANDINGAN KODE KBLI 2020 DAN KBLI 2025

	KBLI 2020		KBLI 2025	
Kategori	21	+ 1	22	(huruf A – V)
Golongan Pokok	88	– 1	87	(2 digit)
Golongan	245	+ 12	257	(3 digit)
Subgolongan	567	– 48	519	(4 digit)
Kelompok	1.789	– 229	1.560	(5 digit)

BEBERAPA PEMBARUAN DALAM KBLI 2025 ^[1]

1

Aktivitas baru Jasa Intermediasi (*Intermediation Services*)

KBLI 2020	KBLI 2025
Jasa intermediasi pada J-6312 (portal web dan/atau platform digital)	Tidak ada spesifik KBLI dan masuk pada masing-masing kategori yang diintermediasikan

Contoh:

- ✔ Layanan Platform Konsultasi Kesehatan merupakan intermediasi jasa kesehatan (**Kategori R**).
- ✔ Layanan Platform Belanja Online merupakan intermediasi jasa perdagangan (**Kategori G**)

2

Penambahan konsep *Factoryless Goods Producers (FGP)*

KBLI 2020	KBLI 2025
FGP masuk kategori G (Perdagangan)	FGP memiliki kode sesuai dengan industrinya.

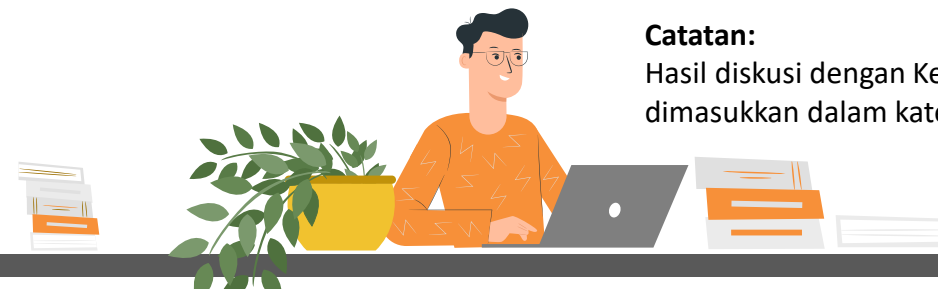
Perusahaan **melakukan *outsource* proses manufaktur** dan memiliki ***Intellectual Property (IP)*** produk.

Contoh:

- ✔ Perusahaan skincare yang tidak memiliki mesin, sehingga melakukan subkontrak ke perusahaan lain.

Catatan:

Hasil diskusi dengan Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, FGP dimasukkan dalam kategori C terlebih dahulu sampai dengan kondisi sempurna



BEBERAPA PEMBARUAN DALAM KBLI 2025 [2]

3

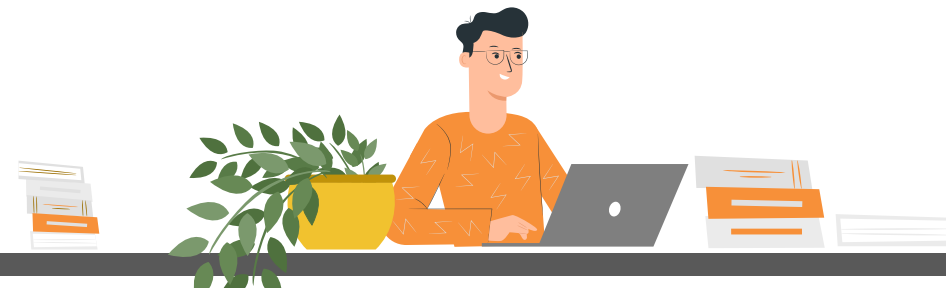
Proses penangkapan (*capture*) *carbon* dan proses penyimpanan (*storage*) *carbon*.

KBLI 2020	KBLI 2025
Aktivitas <i>carbon capture</i> and <i>storage</i> tercakup di 39000 (Aktivitas Remediasi dan Pengolahan Limbah dan Sampah Lainnya).	Dipecah menjadi: ▶ 39001 (aktivitas penangkapan karbon), ▶ 39002 (aktivitas penyimpanan karbon), dan ▶ 39009 (aktivitas remediasi dan pengolahan limbah atau sampah lainnya).

4

Penambahan untuk aktivitas konten digital: penciptaan, pengemasan, dan/atau distribusi konten dan media kreatif

KBLI 2020	KBLI 2025
Aktivitas pembuatan <i>podcast</i> , <i>distribusi</i> dan <i>streaming</i> audio & <i>video on demand</i> belum secara eksplisit dituliskan pada deskripsi.	• Pembuatan <i>audio podcast</i> di subgolongan 5920 • Pembuatan <i>video podcast</i> di subgolongan 5911 • distribusi dan <i>streaming audio on demand</i> di subgolongan 6010 • distribusi dan <i>streaming video on demand</i> di subgolongan 6020



BEBERAPA PEMBARUAN DALAM KBLI 2025 [3]

5

Pembedaan pembangkitan tenaga listrik berdasarkan sumbernya

- ✓ Tidak terbarukan: gas bumi, batu bara, produk petroleum, dsb;
- ✓ Terbarukan: bioenergi, panas bumi, bayu/angin, air, laut, dsb.

KBLI 2020	KBLI 2025
Aktivitas pembangkit tenaga listrik dicakup pada kelompok 35111	Dipecah menjadi: • 35111 (pembangkit listrik dari sumber energi tidak terbarukan yang menghasilkan emisi), • 35112 (pembangkit listrik dari sumber energi tidak terbarukan yang tidak menghasilkan emisi), dan • 35120 (pembangkit listrik dari energi terbarukan).

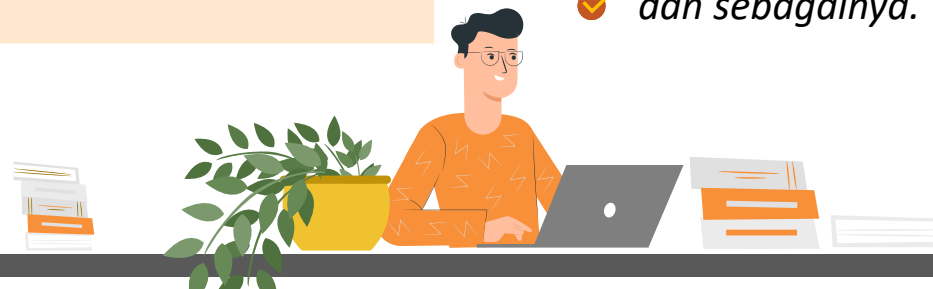
6

Penambahan komoditas pada kegiatan industri

Pada KBLI 2020, beberapa komoditas berikut belum secara eksplisit disebutkan dalam aktivitas industri. Pada KBLI 2025, beberapa komoditas ini sudah ditambahkan,

antara lain:

- ✓ 13930 : Rumput sintetis (synthetic turf)
- ✓ 20298 : Cairan untuk rokok elektrik
- ✓ 26602 : Peralatan pernafasan, ventilator
- ✓ 30302 : Pesawat Udara Tanpa Awak (PUTA)
- ✓ 32402 : Drone untuk tujuan rekreasi
- ✓ dan sebagainya.



7

Aktivitas baru pada jasa keuangan

Pada KBLI 2020, beberapa aktivitas jasa keuangan berikut belum secara eksplisit termuat. Pada KBLI 2025, aktivitas ini sudah ditambahkan,

antara lain:

- ✓ 64994 : Perdagangan aset kripto atas nama sendiri
- ✓ 64995 : Perdagangan unit karbon;
- ✓ 64999 : Penerbitan aset kripto dengan liabilitas.

8

Ruang Lingkup Baru pada Aktivitas Real Estat

KBLI 2020	KBLI 2025
Pengelolaan kawasan ekonomi khusus belum secara eksplisit termuat.	▶ Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (68123) ▶ Pengelolaan Kawasan Industri (68122)
Penyewaan gudang dan fasilitas penyimpanan mandiri masih bergabung dalam KBLI 68111 (Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa)	Penyewaan gudang dan fasilitas penyimpanan mandiri (68126)



PEMANFAATAN KBLI 2025 UNTUK STATISTIK RESMI NEGARA

*Implementation Plan for the Standard Industrial
Classification of All Economic Activities,
Revision 5 (ISIC Rev.5)*

oleh Task Team on ISIC (UN Statistical Commission)



Implementation Plan	Statistical Domain	ISIC Rev. 5
Adaption of national classifications		By 2025
Adaption of Business Registers		By 2026
Use of ISIC Rev 5 in Statistical Programs		Starting in 2027
	Economic Census, Business Survey	2027
	National Accounts	2027
	Environmental-economic Accounts	2027
	Environment, Waste and Energy Statistics	2027
	Population Census and Household Surveys	2027

Sumber: https://unstats.un.org/UNSDWebsite/statcom/session_55/documents/BG-4e-ISIC5_Implementation_plan-E.pdf

1 SENSUS EKONOMI 2026



2 PEMBARUAN STATISTICAL BUSINESS REGISTER

Statistical Business Register (SBR) merupakan sumber utama data demografi usaha

3 STATISTIK LAINNYA

- ▶ Statistik Industri
- ▶ Statistik Perdagangan
- ▶ Statistik Pariwisata
- ▶ Statistik Tenaga Kerja
- ▶ dan lain-lain

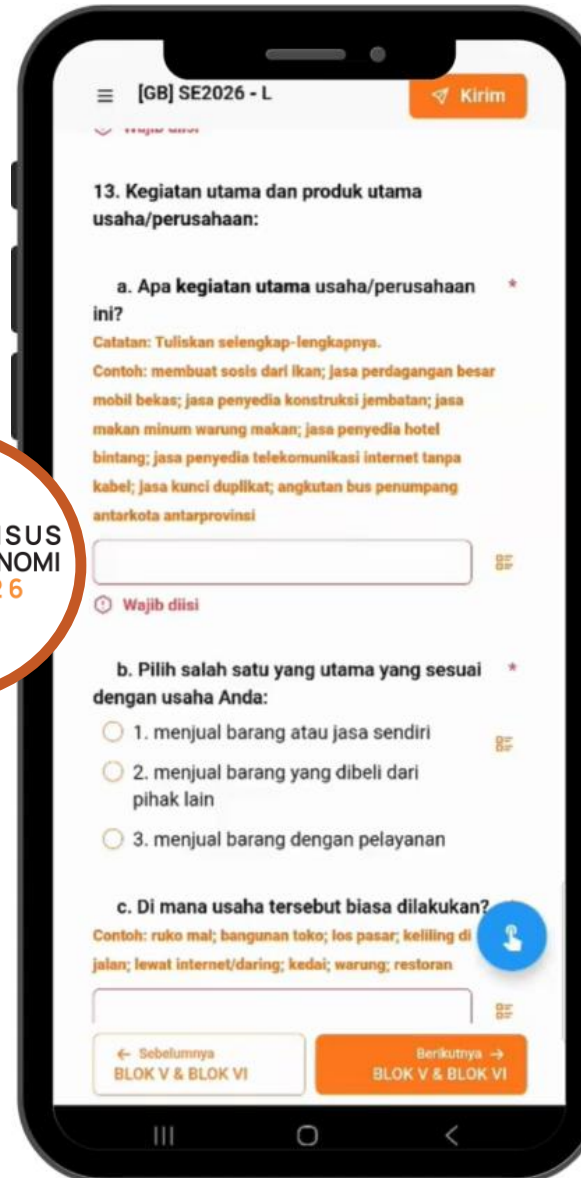


PEMANFAATAN KBLI 2025 DALAM PELAKSANAAN SE2026

INOVASI GEN AI KODE KLASIFIKASI

6 variabel pertanyaan untuk mendapatkan kode KBLI Gen AI

- A. Apa kegiatan utama usaha/Perusahaan?
- B. Pilih salah satu sesuai usaha anda:
 - 1. Produksi barang/menjual barang yang diproduksi sendiri
 - 2. Penjualan barang uang dibeli dari usaha/perusahaan/pihak lain
 - 3. Penyediaan jasa makanan minuman yang siap disantap ditempat atau dibawa pulang
 - 4. Penyediaan jasa lainnya
- C. Di mana usaha tersebut biasa dilakukan?
- D. Apa input yang digunakan?
- E. Bagaimana proses mengubah input menjadi produk output (beserta alatnya)?
- F. Apa produk utama yang dihasilkan/dijual?



The screenshot shows a mobile application interface for the Sensus Ekonomi 2026 survey. The title bar at the top says "[GB] SE2026 - L" and has a "Kirim" button. The main content area is titled "13. Kegiatan utama dan produk utama usaha/perusahaan:". Below this, there are three sections: a. "Apa kegiatan utama usaha/perusahaan ini?" with a text input field and a "Wajib diisi" label; b. "Pilih salah satu yang utama yang sesuai dengan usaha Anda:" with three radio button options: "1. menjual barang atau jasa sendiri", "2. menjual barang yang dibeli dari pihak lain", and "3. menjual barang dengan pelayanan"; c. "Di mana usaha tersebut biasa dilakukan?" with a text input field and a "Wajib diisi" label. At the bottom, there are two buttons: "← Sebelumnya BLOK V & BLOK VI" and "Berikutnya → BLOK V & BLOK VI".

INOVASI DALAM SE2026

Rekomendasi KBLI untuk Petugas Pendataan

- ✓ Pemanfaatan *machine learning* sebagai teknologi pembelajaran data training KBLI
- ✓ Diimplementasikan (*embed*) secara langsung pada **Fasih-Mobile**

GenAI Kode Klasifikasi

Sistem pengolahan data terintegrasi FASIH BPS telah **memanfaatkan AI** dalam mencari kode klasifikasi KBLI.

Fitur dapat **memudahkan para petugas lapangan** dalam menentukan kode klasifikasi usaha yang begitu banyak, **hanya dengan memasukan kata kunci** yang sesuai rincian pertanyaan yang diminta.

CONTOH PEMANFAATAN KBLI OLEH BI, OJK, DAN KEMENPERIN

Laporan Bank Umum Terintegrasi

3. Rincian Sandi Sektor Tertentu:
Data Kredit atau Pembiayaan kepada sektor tertentu menggunakan sandi LBUT:

Kelompok Sektor Tertentu	No.	Sektor Tertentu	Sandi LBUT
Kelompok Sektor Hilirisasi	1.	Industri bahan kimia, barang dari bahan kimia	201100; 201200; 201300; 202100; 202200; 203000
	2.	Industri barang dari logam dan elektronik	251000; 259300; 259900; 261000; 262000; 263000; 264000; 266000; 267000; 269000; 271100; 271200; 272000; 273000; 274000; 279000
	3.	Industri barang galian bukan logam	239400; 239900
	4.	Industri briket batu bara	192900
	5.	Industri barang dari plastik	222000
	6.	Industri logam dasar	241000; 242090; 243100; 243200
	7.	Industri mesin dan perlengkapan	275000; 281000; 282100; 282400; 282500; 282600; 282900
	8.	Industri produk dari batu bara	191000
	9.	Pertambangan bijih logam dan lainnya	071000; 072910; 072930; 072940; 072950; 072990; 073011; 081000; 089100; 089900

Laporan Bank Umum Terintegrasi menggunakan KBLI untuk **mengklasifikasikan** sektor ekonomi dalam laporan keuangan.

Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia

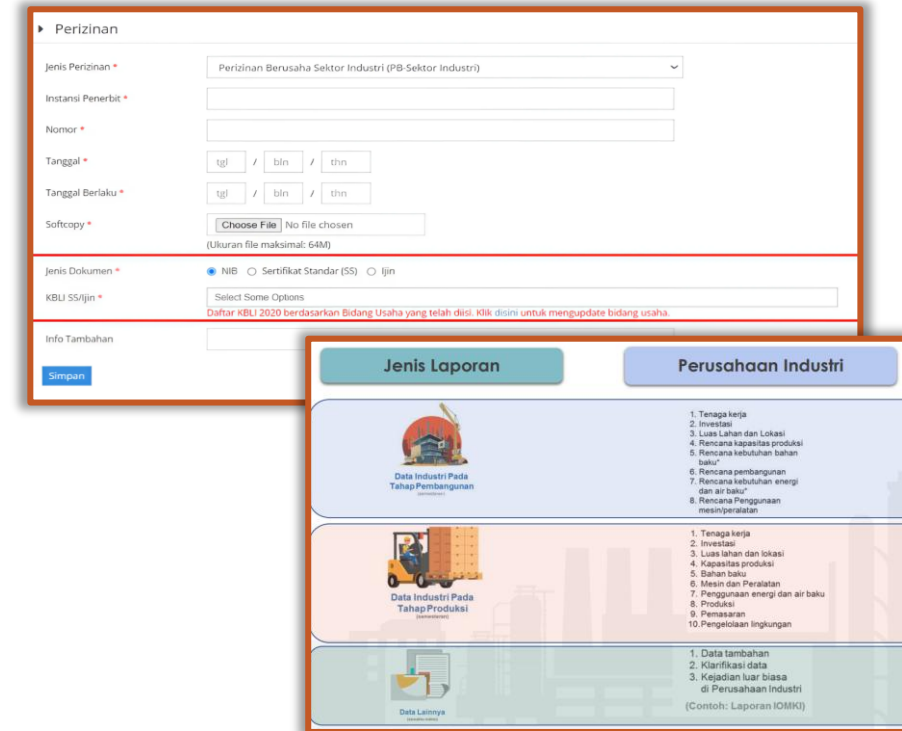


1. Melakukan identifikasi berdasarkan kode KBLI yang dimiliki

Pengguna taksonomi melakukan identifikasi aktivitas ekonomi yang sesuai dengan daftar Aktivitas dalam KBLI. Misalnya pengguna memiliki aktivitas ekonomi berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Dalam KBLI, aktivitas ekonomi tersebut berada pada kelompok Pembangkitan Tenaga Listrik dengan kode 35101. Kode dan nama kelompok ini kemudian digunakan untuk mencari padanannya pada TKBI. Sebagai catatan, saat ini taksonomi masih menggunakan daftar Aktivitas dalam KBLI tahun 2015 (sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) atau disebut juga KBLI 2017.

KBLI digunakan untuk **identifikasi sektor-sektor** yang berkontribusi pada **keuangan berkelanjutan**, sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)



KBLI juga diterapkan dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) untuk mempermudah **pencatatan dan pemantauan** perkembangan sektor industri di Indonesia.

PEMANFAATAN KBLI UNTUK PERIZINAN USAHA

Pada Aplikasi OSS – Online Single Submission BKPM

KBLI dimanfaatkan untuk mempermudah pelaku usaha menentukan kategori bidang usaha

Dalam pengajuan izin usaha melalui OSS, K/L Pengampu memungkinkan menambahkan ruang lingkup untuk mendetailkan KBLI

KBLI 2020 **71201**

Jasa Sertifikasi

URAIAN

Kelompok ini mencakup kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points), sistem manajemen lingkungan, sistem manajemen keamanan pangan, ekolabel, sistem manajemen keamanan informasi, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), sistem sertifikasi pangan organik, sistem pengolahan hutan produksi lestari, sistem validasi dan verifikasi termasuk verifikasi legalitas kayu, dan lain-lain. Termasuk kegiatan penilaian kesesuaian sistem manajemen mutu sistem resi gudang, dan sertifikasi industri hijau.

RUANG LINGKUP

- Khusus untuk kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, haccp (hazard analysis and critical control points), sistem manajemen keamanan pangan, termasuk kegiatan laboratorium dan kalibrasi yang menghasilkan sertifikat.
- Khusus untuk kegiatan Lembaga Sertifikasi Badan Usaha (LSBU) Jasa Konstruksi
- Usaha dalam kelompok ini antara lain usaha jasa sertifikasi peralatan dan pemanfaat tenaga listrik, atau usaha jasa sertifikasi badan usaha jasa penunjang tenaga listrik.
- Lembaga Penilaian Kesesuaian SRC untuk Sistem Manajemen Mutu

RUANG LINGKUP

Khusus untuk kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, haccp (hazard analysis and critical control points), sistem manajemen keamanan pangan, termasuk kegiatan laboratorium dan kalibrasi yang menghasilkan sertifikat.

REGULASI: Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021

Usaha Mikro Usaha Kecil Usaha Menengah Usaha Besar

Skala : Usaha Mikro
Luas Lahan : Tidak diatur
Tingkat Risiko : Tinggi
Perizinan Berusaha : Izin
Jangka Waktu : 7 Hari
Masa Berlaku :

Regulasi Ruang Lingkup diatur oleh K/L Pengampu.

Contoh Regulasi ruang lingkup kegiatan serifikasi produk diatur dalam Permen Perindustrian RI Nomor 9 Tahun 2021

- 1 Penerbitan buku elektronik KBLI 2025 yang dapat diakses di *website* BPS
- 2 Penerbitan tabel korespondensi/konkordansi KBLI 2020 dengan KBLI 2025
- 3 Penerbitan tabel korespondensi /konkordansi KBLI 2025 dengan KBKI dan kode *Harmonized System* (HS)





BADAN PUSAT STATISTIK



SENSUS
EKONOMI
2026

Terima Kasih!

SENSUS EKONOMI 2026 MILIK INDONESIA

Bersama kita kawal pelaksanaan **SENSUS EKONOMI 2026** untuk mewujudkan kemandirian perekonomian Indonesia

#MencatatEkonomiIndonesia